

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Angkasa 2 Jl. Dakota Blok B Lanud Sulaiman Margahayu Kab. Bandung. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi siswa SMK Angkasa 2 di Kab. Bandung dalam mata diklat menggunakan peralatan kantor. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) yaitu Media Pembelajaran (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar (Y). Dari objek penelitian tersebut dianalisis mengenai ada tidaknya hubungan antara penggunaan media pembelajaran berupa peralatan kantor dalam meningkatkan prestasi belajar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, perlu dilakukan proses pengujian berdasarkan *methodology research* yang tujuannya agar penelitian atau karya ilmiah tersebut mempunyai nilai-nilai yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu harus ditentukan terlebih dahulu metode yang akan digunakan sehingga dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam kegiatan penelitian. Sebagaimana pendapat dari Sugiyono (2006: 1) bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian untuk menyusun skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian survei (*survei deskriptif explanatory*). Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara informasi atau data

dikumpulkan dari responden yang diberlakukan sebagai sampel melalui alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan tujuannya untuk mendeskripsikan secara umum maupun menjelaskan fenomena yang terjadi di masa sekarang, dan suatu metode yang menyoroti adanya hubungan antar variabel dengan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006: 7) bahwa

Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan variabel secara sosiaologis maupun psikologis.

Sedangkan menurut jenis data dan analisisnya termasuk kuantitatif, hal ini karena data yang ada dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dengan skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2006: 13) bahwa “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.”

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. *F. N Kerlinger* (Arikunto, 2002: 94) menyebutkan “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 31) “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan ”.

Umumnya dalam setiap ilmu sering terjadi suatu istilah yang digunakan untuk beberapa objek dan sebaliknya beberapa istilah sering di gunakan untuk menyebutkan satu objek yang sama sehingga hal tersebut menimbulkan suatu kebingungan dan perbedaan persepsi. Untuk menghindari hal tersebut maka penulis mendefinisikan judul penelitian sebagai berikut :

1. Gerlach & Ely (Arsyad, 2004: 2) berpendapat bahwa "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap", Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam prose belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Walker & Hess (Arsyad, 2004: 175) kriteria media pembelajaran berdasarkan kualitas dapat dilihat dari "kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis"
2. Sunarya (1999: 80) mengemukakan prestasi belajar sebagai kecakapan nyata dari seseorang yang dapat dilihat dari tingkat penguasaanya terhadap berbagai materi di sekolah. Prestasi belajar ini merupakan hasil belajar yang dapat berwujud pengetahuan, sikap-sikap, dan keterampilan. Di sekolah, wujud prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka rapor. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Makmun (2003: 167) jenis-jenis hasil belajar diantaranya "kognitif, afektif, dan psikomotorik". Sementara Dharma (1991: 46) memberikan kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengukuran prestasi

yaitu : Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran "tingkat kepuasan" yaitu seberapa baik menyelesaikannya. Hal ini dalam bentuk keluaran.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Media Pembelajaran Peralatan Kantor (Variabel X)	1. Kualitas isi dan tujuan	a. Ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat persetujuan siswa mengenai ketepatan media dengan isi dan tujuan pembelajaran 	Ordinal
		b. Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat frekuensi penggunaan media pembelajaran peralatan kantor dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran 	Ordinal
		c. Keseimbangan dan keadilan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keseimbangan dan keadilan 	Ordinal
		d. Kelengkapan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketersediaan dan kesesuaian media pembelajaran peralatan kantor dalam menampilkan materi diklat 	Ordinal
		e. Minat/Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat persetujuan mengenai minat siswa dalam proses belajar mengajar 	Ordinal
		f. Kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat persetujuan siswa mengenai kesesuaian media pembelajaran 	Ordinal

			peralatan kantor dengan tujuan pembelajaran	
	2. Kualitas Instruksional	a. Memberikan kesempatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat frekuensi siswa dalam menggunakan media pembelajaran peralatan kantor 	Ordinal
		b. memberikan bantuan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran 	Ordinal
		c. Dapat memberi dampak bagi siswa dan guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemanfaatan penggunaan media pembelajaran peralatan kantor 	Ordinal
		d. Kualitas tes dan penilaiannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas tes dan penilaiannya 	Ordinal
	3. Kualitas Teknis	a. Mudah digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan media pembelajaran 	Ordinal
		b. Kualitas peralatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan dan daya tahan media ▪ Tingkat tampilan /tayangan media pembelajaran ketika proses pembelajaran. 	Ordinal
		c. Kualitas pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan siswa dalam menggunakan, dan memelihara media pembelajaran peralatan kantor. 	Ordinal
Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	1. Pengetahuan	a. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengamatan dalam menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan 	Ordinal

		b. Ingatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyebutkan, dapat menyebutkan kembali 	Ordinal
		c. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemahaman siswa 	Ordinal
		d. Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat penggunaan 	Ordinal
		e. Analisis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemeriksaan dan pemilihan cara teliti 	Ordinal
		f. Sintesis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyimpulkan dan menggeneralisasi 	Ordinal
	2. Sikap	a. Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat penerimaan 	Ordinal
		b. Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesediaan berpartisipasi 	Ordinal
		c. Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemahaman siswa terhadap sikap menghargai 	Ordinal
		d. Internalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemahaman siswa dalam internalisasi 	Ordinal
		e. Karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan siswa dalam penghayatan 	Ordinal
	3. Keterampilan	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keterampilan bergerak dan bertindak 	Ordinal
		b. Kecakapan ekspresic. verbal dan non verbal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kecakapan ekspresi verbal dan non verbal 	Ordinal
	4. Nilai	a. Tingkat kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepuasan siswa terhadap nilai yang sudah di dapat 	Ordinal

Tabel 3. 2
Pemetaan Bulir Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Media Pembelajaran Peralatan Kantor (Variabel X)	1. Kualitas isi dan tujuan	a. Ketepatan	1,2		2	
		b. Kepentingan	3		1	
		c. Keseimbangan dan keadilan	4		1	
		d. Kelengkapan	5		1	
		e. Minat/Perhatian	6,7		2	
		f. Kesesuaian	8		1	
	2. Kualitas Instruksional	a. Memberikan kesempatan belajar	9,10		2	
		b. memberikan bantuan untuk belajar	11,12		2	
		c. Dapat memberi dampak bagi siswa dan guru	13,14		2	
		d. Kualitas tes dan penilaiannya	15		1	
	3. Kualitas Teknis	a. Mudah digunakan	16	17	2	
		b. Kualitas peralatan	18,19		2	
		c. Kualitas pengelolaan	20,21,22		3	
	Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	1. Pengetahuan	a. Pengamatan	1		1
			b. Ingatan	2,3		2
c. Pemahaman			4,5		2	
d. Penggunaan			6		1	
e. Analisis			7		1	
f. Sintesis			8		1	
2. Sikap		a. Penerimaan	9,10		2	
		b. Sambutan	11		1	
		c. Apresiasi	12		1	
		d. Internalisasi	13,14		2	
		e. Karakteristik	15,16		2	
3. Keterampilan		a. Keterampilan bergerak dan bertindak	17,18		2	
		b. Kecakapan ekspresic. verbal dan non verbal	19,20		2	
4. Nilai		a. Tingkat kepuasan	21,22		2	

D. Sumber Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan cara prosedur penelitian yang mencakup :

1. Penelitian lapangan

Meliputi kegiatan untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mengadakan penelitian langsung di lapangan atau objek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Wawancara, yaitu teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada orang yang menjadi objek penelitian.
- b. Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh responden untuk dijawab. Bentuk angket yang disebarakan adalah angket tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori *Likert* penilaian lima dengan ukuran ordinal, yaitu

Tabel 3. 3
Skala penilaian untuk pernyataan positif dan negatif

Pernyataan	Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2006:108)

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penelitian kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan masalah yang dibahas sebagai landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Langkah-langkah yang terlebih dahulu dilakukan dalam pengumpulan dan menganalisis data, adalah menentukan populasi. Arikunto (2002: 108) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 72) yang dimaksud dengan populasi adalah “Generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 4
jumlah siswa kelas XI AP

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	AP 1	29
2	AP 2	32
Jumlah		61

Sumber: TU SMK Angkasa 2

Dalam menentukan sampel penelitian Arikunto (2002: 112) berpendapat bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Jadi dalam penelitian ini karena populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 61 orang.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Selain didasarkan kepada pendapat di atas, alasan lain digunakannya angket sebagai pengumpul data adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat
2. Penulis akan mendapatkan jawaban yang relatif seragam, sehingga memudahkan dalam pengolahan data
3. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi angket
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban
3. Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006 : 67) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini siswa SMK Angkasa 2 Margahayu Program Keahlian Administrasi yang berjumlah 61 orang.

Di dalam penelitian instrumen mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus

memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Setelah data hasil angket terkumpul, selanjutnya diadakan pengolahan data dan memberikan skoring pada setiap angket. Uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Arikunto (2002:144) mendefinisikan validitas sebagai berikut : “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukka tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu unstrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Langkah-langkah dalam uji validitas instrument angket adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan skala Likert kategori lima
3. Menjumlahkan skor setiap responden
4. Mengurutkan jumlah skor responden
5. Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skore total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf signifikansi 5%.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2002: 146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$$\begin{aligned}\sum XY &= \text{Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden} \\ \sum X &= \text{Jumlah skor X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor Y} \\ (\sum X)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor X} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor Y}\end{aligned}$$

6. Membandingkan besar nilai hitung r_{xy} terhadap nilai tabel r dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2002: 171)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_1^2 = Varians total

mencari varian dengan rumus :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 97)

keterangan :

σ = Varians

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum N$ = Jumlah responden

Instrumen dapat dikatakan reliabel dengan ketentuan :

Jika r Alpha positif $>$ r tabel maka angket tersebut reliable

Jika r Alpha positif $<$ r tabel maka angket tersebut tidak reliable

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana dalam analisis kuantitatif analisis datanya menggunakan statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal. Maka penulis akan menggunakan analisis korelasi Rank Spearman. Analisa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan, serta arah hubungan antara variabel independen (Media Pembelajaran) dengan variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa).

Rumus koefisien korelasi Rank Spearman menurut Muhidin dan Abdurahman, (2007:109) adalah sebagai berikut:

a. Apabila tidak terdapat rank kembar:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

b. Apabila terdapat rank kembar:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 - \sum Y^2}}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{N(N^2-1)}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N(N^2-1)}{12} - \sum Ty$$

Dan:

$$Tx = Ty = \frac{t(t^2-1)}{12}$$

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi Rank Spearman (rs)

di = Selisih rank X dan Y

N = Jumlah sample

Tx = Faktor korelasi X

Ty = Faktor korelasi Y

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

X = Variabel independen (Media Pembelajaran Peralatan Kantor)

Y = Variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa)

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi (tingkat hubungan)
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Cukup
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2002 : 245)

H. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan uji koefisien korelasi product moment dengan menggunakan uji statistic t student. Analisa ini digunakan untuk menguji keeratan derajat keterkaitan antara variabel X dan variabel Y.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis ini adalah :

a. Menentukan H_0 dan H_1

H_0 : $r_s \leq 0$; menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif antara Media Pembelajaran dengan Prestasi belajar Siswa

H_1 : $r_s > 0$; menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara Media Pembelajaran Peralatan Kantor dengan Prestasi belajar Siswa

b. Menentukan t_{tabel}

Untuk masalah ini, penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan/taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus: $(dk) = n-2$

c. Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006: 184)

Keterangan :

t = distribusi *student* dengan derajat kebebasan $dk = n-2$

r_s = koefisien korelasi *Product Moment*

n = banyaknya *sampel*

d. Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , keputusan yang akan diambil adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel X berhubungan dengan variabel Y

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel X tidak berhubungan dengan variabel Y.

e. Membuat kesimpulan

